

**UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN NATURAL ANAK MELALUI
METODE KARYAWISATA DI RA MUSLIMAT NU MASYITHOH 14
DUWET PEKALONGAN SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh:

TUTIK MA'RIFATUN
NIM. 2021311054

ASAL BUKU INI	: Penulis
PENERBIT/HARGA	: -
TGL. PENERIMAAN	: 29-8-2015
NO. KLASIFIKASI	: PAI. 15-449
NO. INDUK	: 150-449

Perpustakaan
STAIN Pekalongan



I5SKI150449.00

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2015**

Dr. Sopiah, M.Ag
Kauman RT.06 No.21
Wiradesa
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Tutik Ma'rifatun

Yth. Ketua STAIN
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
di Pekalongan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : TUTIK MA'RIFATUN

NIM : 2021311054

Judul : **UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN NATURAL ANAK
MELALUI METODE KARYAWISATA DI RA MUSLIMAT
NU MASYITHOH 14 DUWET PEKALONGAN SELATAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 18 April 2015

Pembimbing


Dr. Sopiah, M.Ag
NIP. 197107072000032001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

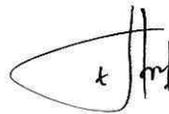
Nama : TUTIK MA'RIFATUN
NIM : 2021311054
Jurusan : Tarbiyah
Angkatan : 2011

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN NATURAL ANAK MELALUI METODE KARYAWISATA DI RA MUSLIMAT NU MASYITHOH 14 PEKALONGAN**" adalah benar – benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar – benarnya, apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, maka penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, April 2015

Penulis,



TUTIK MA'RIFATUN
NIM. 2021311054



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpkl@telkomnet_stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **TUTIK MA'RIFATUN**

NIM : **2021311054**

Judul : **UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN NATURAL
ANAK MELALUI METODE KARYAWISATA DI RA
MUSLIMAT NU MASYITHOH 14 DUWET
PEKALONGAN SELATAN**

Yang telah diujikan pada hari Rabu, 29 April 2015 dan dinyatakan lulus
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu
(S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,


Drs. Moh. Muslih, M.Pd. Ph.D
Ketua


Khoirul Basyar, M.Si
Anggota

Pekalongan, April 2015
Ketua



PERSEMBAHAN

Puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahman dan rahim-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa bagi Rasulullah SAW, keluarga, sahabat dan pengikutnya, semoga kita mendapatkan syafaat beliau.

Skripsi ini penulis susun guna memenuhi syarat kelulusan sebagai Sarjana Pendidikan Islam di STAIN Pekalongan. Skripsi ini dapat selesai tak lepas dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih dan dipersembahkan kepada:

1. Ayahanda dan ibunda terkasih yang senantiasa memberikan semua yang terbaik untuk putra putrinya, terimakasih atas semuanya. Semoga senantiasa diridhoi Allah SWT.
2. Keluarga besar ayahanda dan ibunda, semoga mendapatkan lindungannya
3. Bapak/ibu guru, ustadz, ustadzah, dan dosen, yang pernah mengajarkan ilmunya, semoga mendapat kemulyaaan dari Allah SWT.
4. Teman-teman seperjuangan di RA Muslimat NU Masyithoh 14 Duwet, atas inspirasi dan dukungan moral.

MOTO

عَنْ أَنَسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : أَحْرَمُوا أَوْلَادَكُمْ وَأَحْسِنُوا إِلَيْهِمْ .
(رواه ابن ماجه)

“Dari Anas Rasulullah SAW berkata : muliakanlah anak-anakmu dan didiklah mereka dengan budi pekerti yang baik”.

ABSTRAK

Ma'rifatun, Tutik. 2015. Upaya Meningkatkan Kecerdasan Natural Anak Melalui Metode Karyawisata di RA Muslimat NU Masyithoh 14 Duwet Pekalongan Selatan. Skripsi Jurusan Tarbiyah/PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Dr.Sopiah, M.Ag
Kata Kunci : Metode Karyawisata, Kecerdasan Natural.

Metode karyawisata merupakan metode pembelajaran yang dilakukan dengan mengajak siswa mengunjungi suatu objek secara langsung untuk memberikan pengalaman belajar yang tidak diperolehnya didalam kelas. Melalui kegiatan ini, anak dapat melihat, mengenal, dan mengamati secara langsung objek-objek yang dikunjungi. Selain itu, dengan berkaryawisata anak memperoleh kesempatan untuk menumbuhkan minat tentang sesuatu hal, meningkatkan perbendaharaan kata, menambah pengetahuan dan memperluas wawasannya. contoh siswa diajak pergi ke kebun binatang untuk mengenal dan mengamati berbagai macam binatang yang ada disitu.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan metode karyawisata di RA Muslimat NU Masyithoh 14 Duwet Pekalongan Selatan? Bagaimana kecerdasan natural anak di RA Muslimat NU Masyithoh 14 Duwet Pekalongan Selatan? Bagaimana upaya meningkatkan kecerdasan natural anak di RA Muslimat NU Masyithoh 14 Duwet Pekalongan Selatan? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan metode karyawisata di RA Muslimat NU Masyithoh 14 Duwet Pekalongan Selatan. Untuk mengetahui kondisi kecerdasan natural anak di RA Muslimat NU Masyithoh 14 Duwet Pekalongan Selatan. Untuk mengetahui upaya Meningkatkan kecerdasan natural anak melalui metode karyawisata di RA Muslimat NU Masyithoh 14 Duwet Pekalongan Selatan. Kegunaan akademis menambah wawasan pemikiran dan pengetahuan baru tentang upaya meningkatkan kecerdasan natural melalui metode karyawisata. Kegunaan praktis dapat memberi masukan kepada pengambil kebijakan di berbagai instansi yang bersesuaian dengan permasalahan serta kepada pendidik dan kepala sekolah, khususnya kepada guru RA Muslimat NU Masyithoh 14 Duwet Pekalongan Selatan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun dalam menganalisis data peneliti menggunakan analisis kualitatif deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya untuk meningkatkan kecerdasan natural anak di RA Muslimat NU Masyithoh 14 Duwet Pekalongan Selatan yang dilakukan dengan menggunakan metode karyawisata cukup berhasil. Hal ini terbukti anak RA Muslimat NU Masyithoh 14 Duwet mampu melaksanakan tugas dari guru untuk mengelompokkan tanaman berdasarkan ciri-ciri tertentu, anak-anak juga sudah terbiasa membuang sampah pada tempatnya, anak juga sudah dapat merawat tanaman itu artinya anak-anak dapat menjaga lingkungan sekitar.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Segala puji dan syukur kepada sumber dari suara-suara hati yang bersifat mulia, sumber ilmu pengetahuan, Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Shalawat serta salam teruntuk Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan dan menyampaikan kepada kita semua ajaran Islam yang telah terbukti kebenarannya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN NATURAL ANAK MELALUI METODE KARYAWISATA DI RA MUSLIMAT NU MASYITHOH 14 DUWET PEKALONGAN SELATAN. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Pekalongan.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah berusaha dengan segala daya dan upaya. Namun tanpa bantuan dari berbagai pihak penyusunan skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu, dengan kerendahan hati penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan
3. Bapak H. Salafudin, M.Si., selaku ketua program studi PAI

4. Ibu Dr. Sopiah, M.Ag., selaku pembimbing skripsi yang selalu memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini mulai dari awal sampai akhir penulisan
5. Seluruh dosen pengajar, staf Jurusan Tarbiyah dan seluruh civitas akademika STAIN Pekalongan.
6. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah memberikan ridho, do'a, dan semangat sehingga skripsi ini dapat selesai.
7. Bapak ibu guru yang telah mengajarkan ilmu-ilmu nya tanpa pamrih.

Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan kelemahan yang senantiasa melekat pada insan yang *dho'if* ini, penulis mengharapkan tegur sapa dan masukan yang konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini. Hanya kepada Allah SWT penulis memohon dan berserah diri, dengan harapan, niat baik yang selama ini ditempuh dapat bermanfaat bagi diri pribadi, agama Islam, nusa dan bangsa.

Pekalongan, April 2015
Penulis,

TUTIK MA'RIFATUN
NIM. 2021311054

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	11
G. Sistematika Penulisan Skripsi	15
BAB II : METODE KARYAWISATA DAN KECERDASAN NATURAL ANAK	
A. Metode Karyawanisata	21
1. Pengertian Metode Karyawanisata	21
2. Manfaat Karyawanisata	23
3. Tujuan Karyawanisata	23
4. Sasaran Karyawanisata	25
5. Rancangan Karyawanisata	26
6. Kelebihan Metode Karyawanisata	27
B. Kecerdasan Natural	27
1. Pengertian Kecerdasan Natural	27
2. Perkembangan Natural Anak	31
3. Cara Mengembangkan Kecerdasan Natural pada Anak	33
4. Strategi Pembelajaran Kecerdasan Natural	33
BAB III :KEGIATAN PEMBELAJARAN DI RA MUSLIMAT NU MASYITHOH 14 DUWET PEKALONGAN SELATAN	
A. Gambaran Umum RA Muslimat NU Masyithoh 14 Duwet Pekalongan Selatan	35
1. Sejarah Berdirinya RA Muslimat NU Masyithoh 14 Duwet Pekalongan Selatan	35
2. Letak Geografis	37
3. Struktur Organisasi	37
4. Keadaan Guru	39
5. Keadaan Siswa	40

6. Sarana Dan Prasarana.....	44
B. Pelaksanaan Metode Karyawisata di RA Muslimat NU Masyithoh 14 Duwet Pekalongan Selatan.....	45
C. Upaya Meningkatkan Kecerdasan Natural Anak melalui Metode Karyawisata di RA Muslimat NU Masyithoh 14 Duwet Pekalongan Selatan	50

**BAB IV: ANALISIS UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN
NATURAL ANAK MELALUI METODE KARYAWISATA DI RA
MUSLIMAT NU MASYITHOH 14 DUWET PEKALONGAN
SELATAN**

A. Analisis Pelaksanaan Metode Karyawisata di RA Muslimat NU Masyithoh 14 Duwet Pekalongan Selatan	55
B. Analisis Kecerdasan Natural Anak di RA Muslimat NU Masyithoh 14 Duwet Pekalongan Selatan.....	64
C. Analisis upaya meningkatkan Kecerdasan Natural Anak Melalui Metode Karyawisata di RA Muslimat NU Masyithoh 14 Duwet Pekalongan Selatan	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	71
B. Saran-Saran	72

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN - LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan belajar mengajar di suatu pendidikan, kehadiran metode dalam pembelajaran mempunyai arti cukup penting. Salah satu arti pentingnya adalah sebagai suatu upaya dalam membantu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang juga mempengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru bagi para peserta didiknya. Menurut Hamalik sebagaimana dikutip oleh Azhar Arsyid mengemukakan bahwa pemakaian metode dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan.¹

Metode merupakan bagian dari strategi kegiatan. Metode dipilih berdasarkan strategi kegiatan yang sudah dipilih dan ditetapkan. Metode merupakan cara, yang dalam bekerjanya merupakan alat untuk mencapai tujuan kegiatan. Dalam memilih suatu metode yang akan dipergunakan dalam program kegiatan anak di taman kanak-kanak guru perlu mempunyai alasan yang kuat dan faktor-faktor yang mendukung pemilihan metode tersebut, seperti: karakteristik tujuan kegiatan dan karakteristik anak yang diajar.²

¹ Azhar Arsyad, *Media Pengajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 15.

² Moeslichatoen R, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm.7.

Anak usia 4-6 tahun merupakan bagian dari anak usia dini. Usia demikian merupakan masa peka bagi anak. Para ahli menyebut sebagai masa *golden age*, dimana perkembangan kecerdasan pada masa ini mengalami peningkatan sampai 50%. Pada masa ini terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Masa ini merupakan tempo untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, seni, sosial emosi, disiplin diri, nilai agama dan moral, konsep diri dan kemandirian.³

Anak usia dini dikenal sebagai manusia yang unik, kadang-kadang melebihi dari orang dewasa sulit diterka, diduga baik dilihat dari bicara, tingkah laku maupun pikirannya. Oleh karena itu sebagai seorang pendidik harus paham tentang karakteristik anak usia dini sehingga dapat memilih dan menentukan cara atau metode pembelajaran yang tepat.⁴

Anak TK mempunyai dorongan yang kuat untuk mengenal lingkungan alam sekitar dan lingkungan sekitarnya lebih baik. Anak ingin memahami segala sesuatu yang dilihatnya dan didengarnya. Segala sesuatu yang diamati oleh indranya. Untuk menanggapi dorongan tersebut anak berusaha menemukan jawabannya sendiri dengan berbagai cara. Misalnya jawaban terhadap sesuatu yang dilihat, didengar, dicium, dirasakan atau diraba itu. Tentang bagaimana terjadinya, darimana segala sesuatu itu berasal. Atau apa yang terjadi bila sesuatu itu dipegang, diubah kedudukannya, dibanting dan sebagainya.⁵

³ Isjoni, *Model Pembelajaran Anak Usia Dini* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 19.

⁴ *Ibid.*, hlm. 81.

⁵ Moeslichatoen R, *op. cit.*, hlm. 11.

Kecerdasan natural adalah kemampuan mengenali dan menggolongkan spesies flora dan fauna di lingkungan, benda mati maupun gejala alam. Anak akan menjadi seorang pengamat lingkungan yang baik, menyadari apabila terjadi perubahan dalam lingkungan, senang melakukan percobaan, memilah-milah, dan mengelompokkan benda-benda, serta senang memelihara binatang dan merawat tumbuhan.⁶

Menghadapi anak dengan kemampuan yang amat beragam orang tua dan lingkungan sekitar termasuk guru didalamnya dituntut untuk menyikapi dengan positif dan mengembangkan potensi yang berbeda tersebut. Tentunya diperlukan stimulasi/rangsangan sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh masing-masing anak sehingga perlu dikembangkan berbagai kegiatan yang sesuai.⁷

Ruang lingkup kurikulum RA meliputi aspek perkembangan anak seperti pemahaman nilai-nilai moral dan agama, sosial, emosi, kemandirian, bahasa, kognitif, fisik motorik, dan seni yang berlandaskan ajaran islam. Dalam rangka merancang program yang sesuai dengan karakteristik dan perkembangan anak, maka bidang pengembangan meliputi semua kecerdasan majemuk pada anak prasekolah. Bidang pengembangan tersebut perlu dibiasakan dan dilakukan secara berkelanjutan sehingga menjadi kebiasaan positif dalam kehidupan anak sehari-hari.⁸

⁶ Rini Hildayani, dkk, *Psikologi Perkembangan Anak* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), hlm. 5.7.

⁷ *Ibid.*, hlm. 5.8.

⁸ Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, Departemen Agama RI, *Pedoman Pelaksanaan kurikulum Raudhotul Athfal* (Jakarta, 2005), hlm.6.

Bidang pengembangan kecerdasan majemuk pada anak prasekolah, khususnya anak di RA M NU Masyithoh 14 Duwet Pekalongan Selatan terdiri dari 8 kecerdasan antara lain: kecerdasan linguistik, kecerdasan logika matematika, kecerdasan visual spasial, kecerdasan bodily kinestetik, kecerdasan musik, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan naturalis. Diantara 8 kecerdasan tersebut terdapat satu kecerdasan yang masih perlu perhatian khusus yaitu kecerdasan natural. Berdasarkan pengamatan penulis dan juga wawancara dengan guru bahwa kecerdasan natural anak di RA M NU Masyithoh 14 Duwet masih cukup rendah. Hal ini dibuktikan dengan pada waktu pembelajaran ketika guru menerangkan tentang tema rekreasi, laut, gunung, dan lain sebagainya anak masih bingung dan kurang paham.

Untuk memunculkan, mengembangkan dan meningkatkan kecerdasan tersebut perlu adanya metode yang tepat. Metode karyawisata merupakan salah satu dari beberapa metode yang ada dalam pembelajaran anak usia dini, dengan metode karyawisata ini anak akan belajar di luar kelas, seperti mengamati hewan, tumbuhan, laut, pegunungan dan lain sebagainya dengan nyata tidak hanya sekedar melihat gambar dan keterangan dari guru saja. Sehingga anak tidak merasakan kebosanan, kejenuhan dalam belajar dan juga anak akan merasa senang dan nyaman dalam belajar.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, penulis ingin mengkaji lebih lanjut tentang metode karyawisata dan bagaimana menerapkannya dalam meningkatkan kecerdasan natural anak, dan dengan ini penulis memberinya judul "UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN NATURAL ANAK MELALUI

METODE KARYAWISATA DI RA MUSLIMAT NU MASYITHOH 14 DUWET PEKALONGAN SELATAN ”. Adapun alasan pemilihan judul ini adalah :

1. Karena metode karyawisata merupakan salah satu metode yang sudah digunakan di RA Muslimat NU Masyithoh 14 Duwet Pekalongan Selatan, namun belum optimal dalam pelaksanaan pembelajaran.
2. Bidang pengembangan kecerdasan natural anak di RA Muslimat NU Masyithoh 14 Duwet Pekalongan masih kurang dibanding dengan kecerdasan lainnya.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan metode karyawisata di RA Muslimat NU Masyithoh 14 Duwet Pekalongan Selatan?
2. Bagaimana upaya meningkatkan kecerdasan natural anak melalui metode karyawisata di RA Muslimat NU Masyithoh 14 Duwet Pekalongan Selatan?
3. Bagaimana kecerdasan natural anak di RA Muslimat NU Masyithoh 14 Duwet Pekalongan selatan?

Untuk menghindari penafsiran yang salah mengenai judul di atas, maka diberikan batasan-batasan pengertian istilah sebagai berikut:

1. Upaya adalah usaha, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar dan sebagainya).⁹
2. Kecerdasan natural adalah kemampuan mengenali dan menggolongkan spesies flora dan fauna di lingkungan, benda mati maupun gejala alam.¹⁰
3. Metode karyawisata adalah suatu cara penguasaan bahan pelajaran oleh para anak didik dengan jalan membawa langsung ke objek yang terdapat di luar kelas di lingkungan kehidupan nyata, agar mereka dapat mengamati atau mengalami secara langsung.¹¹

Berdasarkan penegasan istilah di atas, yang dimaksud judul dalam penelitian ini adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenali dan menggolongkan spesies flora dan fauna, benda mati maupun gejala alam di lingkungan dengan cara anak didik diajak langsung ke objek yang terdapat di luar kelas, mengamati, melihat dan mengalami secara langsung.

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai penulis untuk memperoleh jawaban dari rumusan masalah, yaitu:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan metode karyawisata di RA Muslimat NU Masyithoh 14 Duwet Pekalongan Selatan.

⁹ W.J.S.Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1999) hlm. 1132.

¹⁰ Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, Departemen Agama, *op. cit.*, hlm. 9.

¹¹ Zaenal Mustakim, *Strategi dan Metode Pembelajaran* (Pekalongan: STAIN Press 2013) hlm.126.

2. Untuk mengetahui upaya meningkatkan kecerdasan natural anak melalui metode karyawisata di RA Muslimat NU Masyithoh 14 Duwet Pekalongan Selatan.
3. Untuk mengetahui kondisi kecerdasan natural anak di RA Muslimat NU Masyithoh 14 Duwet Pekalongan Selatan.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Akademis

Menambah wawasan pemikiran dan pengetahuan baru tentang penggunaan metode karyawisata dalam upaya meningkatkan kecerdasan natural anak bagi para pembaca umumnya dan penulis pada khususnya.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada pengambil kebijakan di berbagai instansi yang bersesuaian dengan permasalahan serta kepada pendidik dan kepala sekolah, khususnya kepada guru RA Muslimat NU 14 Duwet.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Zaenal Mustakim, mengemukakan bahwa metode karyawisata ialah suatu cara penguasaan bahan pelajaran oleh para anak didik dengan jalan membawa mereka langsung ke objek yang terdapat di luar

kelas atau di lingkungan kehidupan nyata, agar mereka dapat mengamati secara langsung.¹²

Menurut Moeslichatoen mengemukakan bahwa karya wisata merupakan salah satu metode dalam melaksanakan kegiatan pengajaran dengan cara mengamati dunia sesuai dengan kenyataan yang ada secara langsung yang meliputi manusia, tumbuh-tumbuhan, hewan dan benda-benda memperoleh kesan yang sesuai dengan pengamatannya. Dan pengamatan ini di peroleh melalui panca indra yakni mata, telinga, lidah, hidung, atau penglihatan, pendengaran, pengecapan, pembauan, dan perabaan.¹³

Kecerdasan Natural, yaitu keahlian mengenali dan mengategorikan spesies (flora, fauna) di lingkungan sekitar, mengenali eksistensi suatu spesies, memetakan hubungan antara beberapa spesies. Kecerdasan ini juga meliputi kepekaan pada fenomena alam lainnya (misalnya formasi awan dan gunung-gunung). Dan bagi mereka yang di besarkan di lingkungan perkotaan, kemampuan membedakan benda tak hidup, seperti mobil, sepatu karet, dan sampul kaset CD dan lain-lain.¹⁴

Anak-anak dengan kecerdasan natural tinggi biasanya menikmati kegiatan mengamati lingkungan tempat tinggal, sekolahnya, serta peka terjadinya perubahan-perubahan bila di lingkungan.

¹² Zaenal Mustakim, *op. cit.*, hlm. 126.

¹³ Moeslichatoen R, *op. cit.*, hlm. 68-69.

¹⁴ Yuliani Nurani Sujiono, dkk, *Metode Pengembangan Kognitif* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), hlm. 6.25.

Kecerdasan natural akan bertahan bila terus menerus diasah atau hidup dalam lingkungan yang menuntut orang untuk menggambarkan kecerdasan yang mereka miliki, misalnya petani, nelayan, pemburu dan lain-lain. Patut untuk di cermati bahwa mengamati alam bukan berarti harus bepergian ke daerah pantai atau pegunungan, namun bisa saja di sektor rumah, misalnya dengan mengamati semut yang berjalan berjajar, tanaman dalam pot, burung-burung, air hujan yang jatuh, ikan dalam akuarium dan masih banyak lagi.¹⁵

Beberapa penelitian yang relevan dengan judul skripsi ini, diantaranya hasil skripsi Hesti Winarni yang berjudul “Pengaruh Pelaksanaan Metode karyawisata terhadap Kemandirian anak di PAUD TUNAS BANGSA Desa Ambo Wetan kecamatan Ulujami kabupaten Pemalang” mengemukakan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran karyawisata siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dari objek yang di lihatnya, dan mereka dapat memecahkan persoalan yang di hadapkannya dalam pelajaran ataupun pengetahuan umum. Sehingga kemandirian anak akan muncul dalam menghadapi sebuah permasalahan.¹⁶

Siti Rohmah dalam skripsinya yang berjudul “Peran PAI dalam Mengembangkan Kecerdasan Majemuk di SDN 02 Poncol”. Mengemukakan bahwa tipe-tipe inteligensi dalam konsep kecerdasan

¹⁵ Rini Hildayani, dkk, *op.cit.*, hlm.5.36-5.37.

¹⁶ Hesti Winarni, “Pengaruh Pelaksanaan Metode Karyawisata terhadap Kemandirian anak di PAUD Tunas Bangsa Desa Ambowetan Kec. Ulujami Kab Pemalang”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2012), hlm. 11.

majemuk bukan merupakan indikasi atau refleksi apakah seseorang baik atau buruk, benar atau salah. Dengan demikian, tidak bisa dikatakan bahwa seseorang pandai atau bodoh karena kurang menguasai satu tipe atau jenis kecerdasan. Karena pada dasarnya seseorang memiliki sekumpulan inteligensi dan bukan hanya pada satu tipe atau tingkat inteligensi. Inteligensi bukanlah sebuah skala tunggal dari kapasitas dan gaya seseorang. Jadi, dengan memperhatikan potensi psikologis dan pedagogis yang dimiliki manusia atas anugerah yang diberikan Allah, maka model pendidikan islam harusnya berorientasi pada corak pembelajaran yang inovatif dan menyesuaikan kebutuhan manusianya berdasar kemampuan yang dimilikinya.¹⁷

Dan dalam skripsi lain yang berjudul “ Upaya Guru dalam Meningkatkan Kecerdasan Majemuk “ mengemukakan bahwa untuk meningkatkan kecerdasan majemuk maka yang harus dilakukan guru antara lain menetapkan tujuan pembelajaran, mengadakan persiapan, penggunaan metode, media, mendorong anak didik untuk belajar, hangat dan antusias, memberi motivasi, dan mengadakan penelitian.¹⁸

2. Kerangka Berpikir

Berdasarkan teoritis diatas, maka dapat dibangun suatu kerangka berfikir yakni bahwa mengganti metode dalam mengajar sangat diperlukan untuk mengatasi kejenuhan dalam belajar mengajar

¹⁷ Siti Rohmah, “Peran PAI Dalam Mengembangkan Kecerdasan Majemuk di SDN 02 Poncol”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2010), hlm. 3-4.

¹⁸ Usnaeni, “ Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kecerdasan Majemuk “ , *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan: STAIN Press, 2009).

akan berlangsung. Pemilihan metode ini harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan, karena salah satu penunjang keberhasilan pendidikan adalah penggunaan metode mengajar yang tepat.

Kadang-kadang dalam proses belajar mengajar siswa perlu diajak keluar sekolah untuk meninjau tempat tertentu atau objek lain. Karena itu, dikatakan teknik karyawisata adalah cara mengajar yang dilaksanakan dengan menngajak siswa ke suatu tempat atau objek tertentu di luar sekolah untuk mempelajari atau menyelidiki sesuatu.

Berkaryawisata mempunyai makna penting bagi perkembangan anak karena dapat membangkitkan minat anak kepada sesuatu hal, memperluas perolehan informasi. Juga memperoleh lingkungan program kegiatan belajar anak yang tidak mungkin dihadirkan di kelas seperti melihat bermacam hewan, mengamati proses pertumbuhan, tempat-tempat khusus dan pengelolaannya, bermacam kegiatan transportasi, lembaga sosial budaya. Jadi karyawisata anak dapat belajar dari pengalaman sendiri, dan sekaligus anak dapat melakukan generalisasi berdasarkan sudut pandang mereka.¹⁹

Dengan menggunakan model pembelajaran karyawisata anak dapat memperoleh pengalaman langsung dengan cara melihat, mendengar, meneliti, dan mencoba apa yang di hadapinya. Dan dengan

¹⁹ Moeslichatoen R, *op. cit.*, hlm. 25-26

menggunakan metode karyawisata dapat meningkatkan kecerdasan natural anak.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian yang di gunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian lapangan yaitu suatu metode penelitian dengan cara melihat gambaran secara langsung oleh ke lapangan/tempat yang diteliti. Pendekatan yang dipakai penulis adalah kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.²⁰

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data dari penelitian ini antara lain :

a. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari kepala sekolah, guru dan orangtua siswa melalui prosedur dan teknik pengambilan data melalui *interview* ataupun observasi.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data dari bahan bacaan, semua buku, dokumen, arsip, skripsi atau rujukan yang relevan dengan penelitian.

²⁰Lexy.J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. Cet. 17 (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), h. 3

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.²¹ Metode ini dilakukan dengan jalan terjun langsung ke dalam lingkungan dimana penelitian itu dilakukan disertai dengan pencatatan terhadap hal-hal yang muncul terkait dengan informasi data yang dibutuhkan. Metode ini digunakan untuk mengetahui dan melihat langsung pelaksanaan karyawan di RA Muslimat NU Masyithoh 14 Duwet Pekalongan Selatan.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah sebuah proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan dengan telinga sendiri suaranya.²² Metode pengambilan data ini dilakukan dengan melakukan proses wawancara mendalam kepada kepala sekolah dan guru RA Muslimat NU Masyithoh 14 Duwet Pekalongan Selatan untuk menggali informasi tentang penggunaan metode karyawan dalam upaya meningkatkan kecerdasan natural anak dan juga tentang keadaan kecerdasan natural anak di RA Muslimat NU Masyithoh 14 Duwet Pekalongan Selatan.

c. Metode Dokumentasi

²¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1997), hlm. 64

²² *Ibid.*, hlm. 192

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.²³ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang struktur organisasi, data-data tentang siswa dan guru serta sarana prasarana RA Muslimat NU Masyithoh 14 Duwet Pekalongan selatan.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu usaha mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian. Data yang terkumpul tersebut kemudian diklasifikasikan dan disusun, selanjutnya diolah dan dianalisa. Analisa data tersebut merupakan temuan-temuan di lapangan.²⁴

Metode analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini metode analisis kualitatif deskriptif. Metode analisis deskriptif kualitatif yaitu menganalisis data melalui bentuk kata-kata / kalimat-kalimat yang dipisahkan menurut teori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci.²⁵ Dalam penelitian kualitatif menggunakan logika induktif abstraktif. Suatu logika yang bertitik tolak dari "khusus ke umum". Konseptualisasi, kategorisasi, dan deskripsin dikembangkan

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*, cet 5 (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), hlm. 145.

²⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm 192.

²⁵ Sanapiah Faisal, *Metode penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1998) hlm. 199.

atas dasar “kejadian” yang diperoleh ketika kegiatan lapangan berlangsung.²⁶

G. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Metode Karyawisata dan Kecerdasan Natural anak. Untuk metode karyawisata meliputi: pengertian metode karyawisata, manfaat karyawisata, tujuan karyawisata, sasaran karyawisata, rancangan karyawisata, kelebihan metode karyawisata. Sedangkan untuk kecerdasan natural meliputi: pengertian kecerdasan natural, perkembangan naturalistik anak, cara mengembangkan kecerdasan naturalis pada anak, strategi pembelajaran kecerdasan naturalis.

Bab III Kegiatan pembelajaran di RA Muslimat NU Masyithoh 14 Duwet Pekalongan selatan, berisi empat sub bab. Bagian pertama tentang gambaran umum RA Muslimat NU Masyithoh 14 Duwet Pekalongan Selatan meliputi: sejarah berdirinya RA Muslimat NU Masyithoh 14 Duwet Pekalongan Selatan, letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana. Bagian kedua tentang pelaksanaan metode karyawisata di RA Muslimat NU Masyithoh 14 Duwet Pekalongan Selatan ketiga tentang upaya meningkatkan kecerdasan natural anak melalui metode karyawisata di RA Muslimat NU Masyithoh 14 Duwet Pekalongan Selatan.

²⁶ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008) hlm. 68-69.

Bab IV Analisis upaya meningkatkan kecerdasan natural anak melalui metode karyawisata di RA Muslimat NU Masyithoh 14 Duwet Pekalongan Selatan, meliputi tiga sub bab, yang pertama analisis pelaksanaan metode karyawisata di RA Muslimat NU Masyithoh 14 Duwet Pekalongan Selatan, yang kedua analisis upaya meningkatkan kecerdasan natural anak melalui metode karyawisata di RA Muslimat NU Masyithoh 14 Duwet Pekalongan Selatan.

Bab V , Penutup: yang berisi kesimpulan dan saran-saran.

Bagian akhir: berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya tentang upaya meningkatkan kecerdasan natural melalui metode karyawisata di RA Muslimat NU 14 Duwet Pekalongan Selatan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Metode karyawisata di RA Muslimat NU Masyithoh 14 Duwet pekalongan selatan dilaksanakan 5-6 kali dalam satu tahun dan hanya pada tema-tema tertentu. pelaksanaan karyawisata meliputi 3 tahapan yaitu: tahap persiapan , tahap pelaksanaan, dan penutup (penilaian)
2. Upaya guru dalam meningkatkan kecerdasan natural anak melalui metode karyawisata sudah tepat ,karena dengan melalui karyawisata anak memperoleh pengalaman yang nyata, memperoleh pemahaman penuh tentang kehidupan manusia, hewan dan tumbuhan dan anak mempunyai sikap mencintai lingkungan kehidupan.
3. Kecerdasan natural anak yang ada di RA Muslimat NU Masyithoh14 Duwet Pekalongan Selatan sudah berkembang dengan baik yaitu: anak dapat mengelompokkan tanaman yang berukuran besar dan yang berukuran kecil, anak sudah dapat menyebutkan dan menunjukkan

macam-macam tanaman, dan juga anak sudah dapat merawat tanaman dengan cara menyirami dan memberi pupuk.

B. Saran-saran

1. Hendaknya kepala, guru harus menguasai metode karyawisata. Karena metode karyawisata memerlukan persiapan dan perencanaan yang matang, memerlukan pengawasan yang cukup ketat terhadap setiap gerak-gerik anak dilapangan.
2. Hendaknya orang tua anak didik ikut mendukung program-program yang ada di sekolah demi lancarnya proses pembelajaran anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2000. *Media Pengajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bungin, Burhan. 2008. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Departemen pendidikan nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Edisi ke-4 jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, Departemen Agama RI. 2005. *Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Raudhotul Athfal*. Jakarta
- Gunarti, Winda. 2008. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Faisal, Sanapiah. 1998. *Metode Penelitian Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Hadi, Sutrisno. 1997. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset
- Hidayat, Otib Satibi. 2012. *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-Nilai Agama* Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hildayani, Rini. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Isjoni. 2011. *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: Alfabeta.
- Moleong, Lexy. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2008 *Cerdas Melalui Bermain :Cara Mengasah Multiple Intelegences pada Anak Usia Dini* Jakarta: Grasindo.
- Mustakim, Zaenal. 2009. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Pekalongan: STAIN Press.
- R, Moeslichatoen. 2000. *Metode pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ramayulis. 2008. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: kalam mulia.
- Rohmah, Siti. 2010. " *Peran PAI Dalam Mengembangkan Kecerdasan Majemuk di SDN 02 Poncol*", *Skripsi*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif, dan R & D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sujiono, Yuliani Nurani. 2011. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sujiono, Yuliani Nurani.dan Bambang Sujiono. 2010. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: Indeks.

Usman, Basyirudin. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: ciputat Press.

Usnaeni. 2009. "*Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kecerdasan Majemuk*". Skripsi. Pekalongan: STAIN Pekalongan.

Winarni, Hesti. 2012. "*Pengaruh Pelaksanaan Metode Karyawisata Terhadap Kemandirian Anak di PAUD Tunas Bangsa Desa Ambowetan Kec. Ulujami Kab Pemalang*", skripsi. Pekalongan: STAIN Pekalongan.

PEDOMAN WAWANCARA

1. Mengapa di RA Muslimat NU Masyithoh 14 Duwet menggunakan metode karyawisata dalam proses pembelajaran?
2. Bagaimana pelaksanaan metode karyawisata di RA Muslimat NU Masyithoh 14 Duwet?
3. Apa saja yang perlu dipersiapkan sebelum dilaksanakannya proses pembelajaran dengan menggunakan metode karyawisata?
4. Tahapan-tahapan apa saja yang harus ditempuh dalam proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode karyawisata?
5. Apa saja manfaat dilaksanakannya metode karyawisata di RA Muslimat NU Masyithoh 14 Duwet?
6. Apakah ada kendala dalam penerapan metode karyawisata di RA Muslimat NU Masyithoh 14 Duwet?
7. Bentuk kecerdasan natural apa saja yang di ajarkan di RA Muslimat NU Masyithoh 14 Duwet?
8. Bagaimana cara mengembangkan kecerdasan natural anak di di RA Muslimat NU Masyithoh 14 Duwet?



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412572-412575
Website: www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id. Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/PP.00/1580/2014

Pekalongan, 09 Desember 2014

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing

Kepada Yth.

Dr. Sopiah, M.Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : TUTIK MA'RIFATUN

NIM : 2021311054

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN NATURAL ANAK MELALUI METODE
KARYAWISATA DI RA MUSLIMAT NU MASYITHOH 14 DUWET PEKALONGAN**

SELATAN"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. H. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412572-412575

Website: www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id. Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

mor: Sti.20/D.O/TL.00/860/2015

Pekalongan, 09 April 2015

np : -

: Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Sekolah RA Muslimat NU Masyithoh 14 Duwet
di –
PEKALONGAN SELATAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : TUTIK MA'RIFATUN

NIM : 2021311054

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

“UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN NATURAL ANAK MELALUI METODE KARYAWISATA DI RA MUSLIMAT NU MASYITHOH 14 DUWET PEKALONGAN SELATAN”.

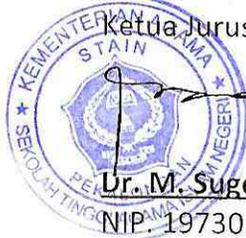
Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamuallaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 2000 03 1 001



RAUDLATUL ATHFAL MUSLIMAT NU MASYITHOH 14 DUWET

RAM NU MASYITHOH 14 DUWET

PEKALONGAN SELATAN KOTA PEKALONGAN

Jl. Otto Iskandardinata Kelurahan Duwet Kec. Pekalongan Selatan Kota Pekalongan 51138

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : /RAM.NU.14/III/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Irma Hartini, S.Pd.AUD.
Jabatan : Kepala RAM NU Masyithoh 14 Duwet
Alamat Lembaga : Jl. Otto Iskandardinata Kel. Duwet Kec. Pekalongan Selatan

Dengan ini menerangkan bahwa nama tersebut di bawah ini :

Nama : Tutik Ma'rifatun
N I M : 2021311054
Semester : VIII (delapan)
Progd/Jurusan : S.1 PAI – Tarbiyah STAIN Pekalongan

Bahwa yang bersangkutan telah mengadakan penelitian di RAM NU Masyithoh 14 Duwet Pekalongan Selatan dalam rangka pembuatan skripsi dengan judul.

“UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN NATURAL ANAK MELALUI METODE KARYAWISATA DI RA MUSLIMAT NU MASYITHOH 14 DUWET PEKALONGAN SELATAN”

Demikian Surat Keterangan ini kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagai mana nestinya.

Pekalongan, 14 April 2015

Kepala RAM NU Masyithoh 14 Duwet

IRMA HARTINI, S.Pd.AUD

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama : TUTIK MA'RIFATUN

NIM : 2021311054

Tempat, tanggal lahir : Batang, 30 Juli 1984

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

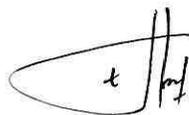
Alamat : Duwet Pekalongan Selatan

HP : 085878875979

Pendidikan

1. MIS Duwet : Tahun 1996
2. MTS THOLABUDDIN Masin Warung Asem : Tahun 1999
3. MAN 2 Pekalongan : Tahun 2002

Pekalongan, April 2015



TUTIK MA'RIFATUN
NIM. 2021311054